

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Pengertian Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010 hlm. 3) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri – ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara – cara yang masuk akal sehingga tertinjau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara – cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati cara – cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah – langkah tertentu yang bersifat logis.

Metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur yang dipergunakan untuk melakukan penelitian sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Beberapa pandangan metode penelitian secara umum menurut para ahli:

Nasir (1988: hlm 51) Metode penelitian merupakan :“cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.”

Sugiyono (2004: hlm 1) Metode penelitian merupakan:”cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Mc Millan dan Schumacher dalam Nana Syaodih Sukmadinata (2007, hlm. 53) Metode penelitian merupakan :

rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi – asumsi dasar, pandangan – pandangan filosofis dan ideology pertanyaan dan isu – isu yang dihadapi. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan.

terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada. Banyak metode penelitian atau model rancangan penelitian yang biasa digunakan dalam penelitian bidang sosial dan pendidikan. dimulai dengan membedakannya antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif

Dari pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu pengumpulan data untuk memperoleh sebuah hasil dipergunakan untuk melakukan penelitian sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.

## **2. Jenis - jenis metode penelitian**

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu pencarian menghimpun data, mengadakan pengukuran, analisis sistensis, membandingkan, mencari hubungan, menafsirkan hal – hal yang bersifat teka – teki. Banyak jenis pencarian yang dapat dilakukan berdasarkan pendekatannya dibedakan antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan sifatnya dibedakan anatar penelitian dasar, terapan dan evaluative, sedangkan menurut fungsinya dibedakan antara penelitian deskriptif, deskriptif dan prediktif.

### **a. Metode penelitian kuantitatif**

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik struktur dan percobaan terkontrol. Ada beberapa metode penelitian yang dapat dimasukkan kedalam penelitian kuantitatif yang bersifat non ekperimental, yaitu metode deskriptif, survai, eksposfakto, komparatif, korelasional dan penelitian tindakan.

#### **1) Penelitian Deskriptif**

Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena – fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat lampau.

## 2) Penelitian survai

Survai digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu - isu tertentu. Tujuan utama dari survai adalah mengetahui gambaran umum karakteristik dari populasi. Pada dasarnya yang ingin dicari peneliti adalah bagaimana anggota dari sesuatu populasi terbesar dalam satu atau lebih variabel.

## 3) Penelitian Ekspos Faktu

Penelitian ekspos faktu meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti. Penelitian hubungan sebab akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi.

## 4) Penelitian Komparatif

Penelitian diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua atau lebih dari dua kelompok ada perbedaan dalam aspek atau variabel yang diteliti. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian secara statistik.

## 5) Penelitian Korelasional

Penelitian ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi antara dua variabel atau lebih, tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab akibat dari suatu variabel terhadap variabel lainnya.

## 6) Penelitian tindakan

Penelitian tindakan merupakan penelitian yang diarahkan pada mengadakan pemecahan masalah atau perbaikan guru-guru mengadakan pemecahan terhadap masalah-masalah yang dihadapi dalam kelas, kepala sekolah mengadakan perbaikan terhadap manajemen disekolahnya.

### b. Metode penelitian kualitatif

dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistic, karena proses

penelitian lebih bersifat semi (kurang terpola ) dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Karena didalam metode kuantitatif menekankan pada fenomena-fenomenaobjektif yang dikaji secara kuantitatif. Kunandar (2008) mengemukakan Penelitian Tindakan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki mutu proses pembelajaran didalam kelas.

Menurut Suhardjono dalam Dadang Iskandar dan Nasrim (2015, hlm. 5) PTK merupakan penelitian tindakan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelas. Hasil penelitian kemudian dibuat laporan sesuai dengan kondisi nyata yang dilakukan para guru di kelasnya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dengan metode, strategi atau model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik materi pelajaran.

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya (Kemdikbud,2015, hlm. 1).

Menurut Suyanto dalam Mahmud, ( 2011, hlm.199) penelitian Tindakan Kelas (PTK) berkaitan erat dengan persoalan praktik pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan – tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik – praktik pembelajaran dikelas secara lebih profesioanl.

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah meningkatkan dan memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru W.R. Borg dalam Mahmud, ( 2011, hlm.204 ) menyebutkan bahwa tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah pengembangan keterampilan guru berdasarkan persoalan – persoalan pembelajaran yang dihadapi guru dikelasnya, dan bukan bertujuan untuk pencapaian pengetahuan umum dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat dipahami bahwa PTK merupakan sebuah inovasi atau perubahan bagi seorang guru untuk meraih pembelajaran yang lebih baik, dan pembelajaran akan lebih efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran – pembelajaran sebelumnya, karena didalam PTK guru sudah melakukan sebuah tindakan sehingga bisa mengetahui permasalahan – permasalahan yang sedang dihadapi didalam kelas yang menjadi factor rendahnya suatu pembelajaran.

### **3. Tempat Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas V SDN Margasari 1 yang beralamat di Jalan Ciwastra Kota Bandung. SDN Margasari 1 ini berada di samping jalan raya Ciwastra sehingga akses mudah. Selain itu SDN Margasari 1 ini di kelilingi oleh perumahan penduduk dimana terdapat banyak sekali anak usia sekolah dasar sehingga sangat cocok untuk melaksanakan pembelajaran.

Penetapan lokasi tersebut, dilandasi atas pertimbangan bahwa lokasi tersebut berdekatan dengan tempat tinggal. Lingkungan tersebut dipandang tepat sebagai lingkungan pendidikan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar bagi kepentingan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* untuk pengembangan hasil belajar peserta didik. Mengingat dalam Penelitian Tindakan Kelas perlu dibantu pendamping sebagai mitra peneliti dalam hal ini kepala sekolah dan dewan guru yang akan membantu memberi pemecahan masalah dalam kegiatan dari mulai perencanaan, tindakan, observasi, refleksi selama peneliti melakukan penelitian di SDN Margasari 1

Alasan pemilihan sekolah tempat penelitian ini ditetapkan, karena adanya pertimbangan sebagai berikut:

- a. SDN Margasari 1 adalah tempat dimana peneliti melaksanakan PPL 2. Hal ini akan memberikan kemudahan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian dikarenakan telah mengetahui karakteristik siswa-siswi di SDN Margasari 1.
- b. Masih adanya sejumlah permasalahan yang dihadapi oleh siswa tentang proses pembelajaran.
- c. Mendapatkan tanggapan positif dan dorongan dari pihak sekolah, kepala sekolah dan staf pengajar dilingkungan SDN Margasari.

## 1. Kondisi Siswa

SDN Margasari 1 pada tahun 2016 – 2017 memiliki jumlah siswa adalah 504 orang dari kelas I sampai kelas VI. Jumlah tersebut merupakan suatu keunggulan dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti fokus kepada siswa kelas V SDN Margasari 1 Kecamatan buah batu , Kota Bandung yang berjumlah 36 siswa, terdiri dari 15 siswa perempuan dan 21 siswa laki-laki. penelitian ini sangat heterogen dilihat dari kemampuan masing-masing siswa tersebut, yakni ada sebagian siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Adapun untuk mengetahui lebih jelas mengenai kondisi siswa SDN Margasari 1 saat ini, dapat dilihat pada tabel

**Tabel 3.1**

### **Kondisi Siswa SDN Margasari 1 Kota Bandung**

**Tahun Pelajaran 2016/2017**

KELAS	SISWA		JUMLAH SISWA	KETERANGAN
	L	P		
I	10	15	25	
II	15	15	30	
III	10	22	32	
IV	18	15	32	
V	15	21	36	
VI			25	

*Sumber SD margasari 1 2017*

## 2. Kondisi Guru

Jumlah guru dan tenaga kependidikan di SDN Margasari 1 pada tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 12 orang. Jumlah tersebut merupakan suatu keunggulan dalam mengadakan penelitian. Karena itu, peneliti menjalin kerjasama yang baik dengan kepala sekolah, guru, khusus nya guru kelas V SDN Margasari 1 yang akan di adakan penelitian dan tenaga kependidikan yang sangat mendukung sekali dalam melakukan penelitian sehingga penelitian dapat berjalan lancar.

### 3. Kondisi Lingkungan Belajar

Meski sekolah ini berada di samping jalan raya, sekolah ini ditinjau dari segi lokasi sangat strategis karena berada di tengah–tengah pemukiman masyarakat dan mudah untuk dijangkau oleh kendaraan. Kondisi fisik sekolah sangat memungkinkan untuk berlangsungnya aktivitas belajar karena tidak adanya kerusakan pada bangunan. Sarana dan Prasarannya pun sudah memenuhi kriteria sekolah dasar yang bagus baik dari segi gedung ataupun keadaan kelas.

SDN Margasari 1 ini terdiri dari 26 ruangan yang terdiri dari 1 ruang kantor kepala sekolah, 1 ruang tata usaha (TU), 1 ruangan guru, 16 ruang kelas, 1 ruangan shalat/mushola, 1 ruangan sekretariat pramuka dan olah raga, 1 ruangan perpustakaan, 1 kantin dan 2 toilet untuk Peserta didik dan 1 toilet guru. Di dalam kelas pembelajaran dilengkapi dengan buku-buku pelajaran yang sangat menunjang.

### 4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Mei di SDN Margasari 1 pada materi subtema Manusia dan Lingkungan sampai dengan selesainya siklus. dan disesuaikan dengan jadwal pembelajaran di kelas, dan kegiatan yang dilakukan di SDN Margasari 1.

#### B. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas (PTK) yang dikenal dengan *classroom action research*. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya (Kemendikbud, 2015 hlm.1) .Iskandar (2015. Hlm.6) menyatakan PTK Berfokus pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, dilakukan pada situasi alami. Pada intinya dengan melakukan penelitian tindakan kelas, guru dapat memperbaiki praktek pembelajaran menjadi lebih efektif. Pelaksanaan tindakan kelas ini mengikuti mengikuti tahap-tahap yang pelaksanaannya terdiri atas 3 siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam 2 kali pembelajaran, sehingga diharapkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini selesai dalam waktu 2 minggu. Terkait dengan pengertian PTK ini, ada beberapa rumusan definisi PTK yang perlu dipahami sebelum PTK dilaksanakan. Dadang Iskandar (2015 hlm. 1-6) dalam bukunya menyatakan pendapat menurut para ahli sebanggai berikut:

Dave Ebbutt dalam Iskandar (2008 hlm. 156) Penelitian tindakan merupakan “pembelajaran sistematis untuk meningkatkan praktik pendidikan dengan elompok peneliti dimana tindakan dalam praktik dan refleksi mempengaruhi tindakan yang dilakukan.”

Kemmis dan Mc Taggart dalam Iskandar (2008 hlm. 6) Penelitian tindakan adalah ”bentuk penyelidikan refleksi diri yang dilakukan peneliti dalam situasi sosial (mencakup pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan sosial atau praktik pendidikan, pemahaman praktik, situasi berlangsungnya praktik.”

Jhon Elliot dalam Iskandar (2008 hlm. 69) Penelitian tindakan adalah: “penelitian situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan”

Kemendikbud dalam Iskandar ,Dadang dan Narsim (2015 hlm. 1) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah:“penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya.”

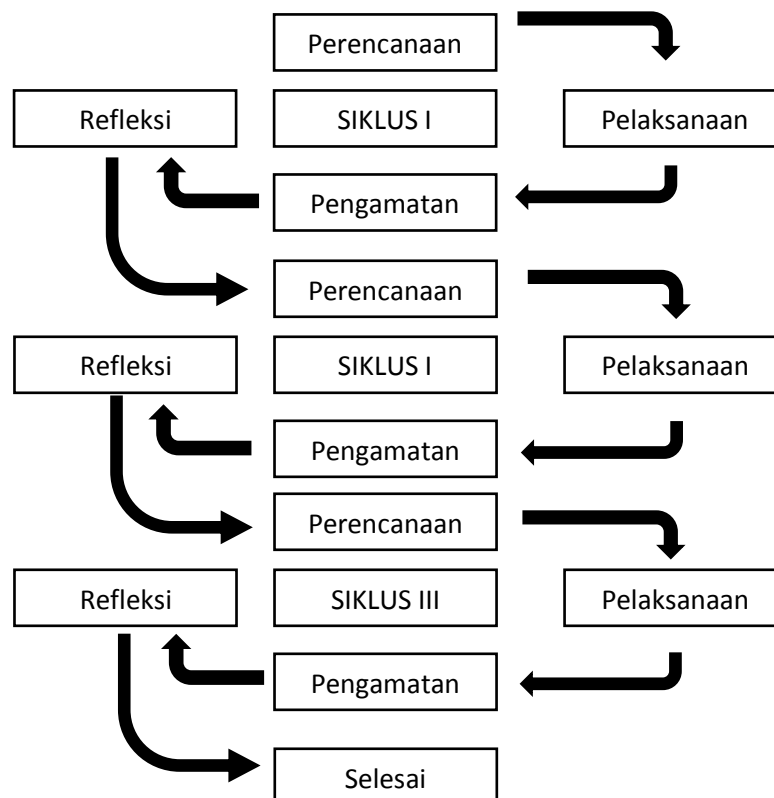
Berdasarkan pendapat dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu penelitian yang dilakukan akibat adanya suatu permasalahan yang terjadi di kelas dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran.

Sebelum peneliti melakukan tindakan, pertama peneliti membuat rencana tindakan yang akan dilakukan. Kedua, setelah rencana tersusun dengan matang barulah tindakan itu dilakukan. Ketiga , bersamaan dengan dilakukannya tindakan peneliti mengamati proses pelaksanaan tindakan itu sendiri dan akibat yang ditimbulkan melalui lembar observasi. Keempat, berdasarkan hasil pengamatan tersebut peneliti kemudian melakukan refleksi atas tindakan yang telah dilakukan.

Dalam peneltian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model spiral dari Kemmis dan Mc Taggart, mereka menggunakan empat komponen penelitian tindakan, yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam suatu sistem spiral yang saling terkait antara langkah satu dengan langkah berikutnya. Secara singkat dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas**



*Sumber :Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015 hlm. 70)*

Berdasarkan desain pada gambar, tahapan penelitian dijelaskan sebagai berikut :

1. Perencanaan Tindakan

Masalah yang ditemukan akan diatasi dengan melakukan langkah-langkah perencanaan tindakan, yaitu menyusun instrumen penelitian berupa:

- a. Pengkajian Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Indikator dan Tujuan pembelajaran yang selanjutnya diajukan secara bersama sama dalam bentuk renmati metode pembelajaran yang dcana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Mengamati model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran subtema manusia dan lingkungan.
- c. Merancang pembelajaran subtema Manusia dan lingkungan sesuai model pembelajaran *problem based lerninmg*
- d. Merancang instrumen penelitian menganalisi kegiatan guru, kegiatan siswa dan hasil belajar siswa yaitu :
  - 1) Lembar Observasi

- 2) Lembar *Pre-test*
- 3) Lembar *Post-test*
- 4) Lembar Wawancara
- 5) Dokumentasi

## 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan pelaksanaan scenario pembelajaran yang telah dibuat. Seorang guru yang akan melakukan tindakan harus memahami secara mendalam tentang scenario pembelajaran beserta langkah-langkah praktisnya. Lebih jauhnya arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015 hlm. 25) memaparkan secara rinci hal-hal yang harus diperhatikan guru antara lain : “Apakah ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan, apakah proses tindakan yang dilakukan pada siswa cukup lancar, bagaimanakah situasi proses tindakan, apakah siswa-siswa melaksanakan dengan bersemangat, dan bagaimanakah hasil keseluruhan dari tindakan itu.”

Dalam pelaksanaan tindakan pembelajarannya kegiatan terdiri dari, kegiatan Pendahuluan; berdoa, menyanyikan lagu Indonesia raya, absensi, apersepsi, dan penyampaian tujuan pembelajaran. Kegiatan inti; pelaksanaan kegiatan inti sesuai dengan model *problem based learning* melalui lima tahapan yaitu mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok, merencanakan tugas yang akan dipelajari, melaksanakan, menyiapkan laporan akhir, mempresentasikan laporan akhir, dan evaluasi. Dilanjutkan dengan dengan kegiatan penutup; siswa menjawab lembar soal, lembar evaluasi, guru melakukan refleksi, memberikan penugasan dan do'a sebelum pulang.

## 3. Tahap Pengamatan

Pengamatan atau observasi perlu dilakukan oleh dua pengamat yaitu peneliti yang melakukan penelitian tindakan kelas dan pengamatan yang dilakukan oleh orang lain, bisa oleh guru keals tersebut atau guru mitra.

Arikunto dalam Isakndar Dadang dan Narsim (2015, hlm. 25-26) memaparkan tentang siapa yang melakukan pengamatan pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

- a. Pengamatan dilakukan oleh orang lain, yaitu pengamat yang diminta oleh peneliti untuk mengamati proses pelaksanaan tindakan yaitu mengamati apa yang dilakukan oleh guru, siswa maupun peristiwanya.

- b. Pengamatan dilakukan oleh guru yang melaksanakan PTK. Dalam hal ini guru tersebut harus sanggup “ngrogoh sukmo” istilah bahasa jawa yaitu mencoba mengeluarkan jiwanya dari tubuh untuk mengamati dirinya, apa yang sedang dilakukan, sekaligus mengamati apa yang dilakukan oleh siswa dan bagaimana proses berlangsung.

Dalam kegiatan pengamatan tersebut tidak hanya menggunakan pengamatan secara langsung saja, untuk melakukan proses pelaksanaan tindakan yaitu mengamati apa yang dilakukan guru, siswa maupun peristiwanya, maka pengamatan harus disertakan dengan menggunakan lembar observasi yang dibagikan kepada siswa sebagai pengukur keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut. Seperti dalam perencanaan, pengamatan yang baik adalah pengamatan yang fleksibel, dan terbuka untuk dapat mencatat gejala yang muncul, baik yang diharapkan maupun tidak diharapkan.

#### 4. Tahap Refleksi

Refleksi ini merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian, dan dicatat dalam pengamatan. Pada kegiatan refleksi ini, peneliti berusaha mencari alur pemikiran yang logis dalam kerangka kerja, proses, problem, isu, dan hambatan yang muncul dalam perencanaan dan tindakan yang diberikan kepada subjek.

Refleksi atau dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan oleh guru maupun siswa (Arikunto dalam Iskandar Dadang dan Narsim, 2015. hlm. 26). Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga peserta didik mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya target yang akan ditingkatkan dalam penelitian misalnya hasil belajar, motivasi, kemampuan menulis, kemampuan membaca dan lain sebagainya.

Rancangan penelitian yang dilaksanakan adalah teknik siklus berbentuk spiral yang mengacu pada teknik Kemmis dan Taggart (dalam Iskandar Dadang dan Narsim, 2015:14), yaitu:

Penelitian tindakan juga digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis dimana keempat aspek, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi harus dipahami bukan hanya sebagai langkah-langkah yang stasis,

terselesaikan dengan sendirinya, tetapi lebih merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Menyimak pendapat Kemmis dan Taggart di atas, Adapun prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas Kemmis dan Taggart pada dasarnya merupakan suatu siklus yang meliputi tahap-tahap:

- (a) perencanaan,
- (b) pelaksanaan,
- (c) pengamatan,
- (d) refleksi.

Dalam setiap siklus terdapat:

(1) rencana (*planning*)

adalah rencana tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan dan membantu guru/peneliti dalam penggunaan model *problem based learning* untuk hasil belajar Peserta didik kelas V SDN Margasari 1 dalam pembelajaran subtema kerajaan Islam di Indonesia ,

(2) tindakan (*action*)

adalah tindakan yang dilaksanakan peneliti/guru dalam meningkatkan keelitian dan hasil belajar Peserta didik,

(3) observasi (*observation*)

adalah kegiatan mengamati, hasil dan segala aktifitas yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung,

(4) refleksi (*reflection*)

adalah peneliti/guru mengkaji, melihat dan mempertimbangkan proses dan hasil pelaksanaan tindakan dalam proses belajar mengajar. Setelah mengetahui hasil refleksi, guru melakukan perbaikan terhadap rencana berikutnya sampai tujuan dapat tercapai. Untuk memperjelas tentang langkah penelitian yang akan dilaksanakan dapat dilihat pada gambar berikut ini:

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Objek penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN margasari 1. Sekolah tersebut terletak di jalan rancasawo .Di pilih nya lokasi penelitian ini karena hasil

observasi menunjukkan rendahnya hasil belajar pada subtema Manusia dan lingkungan, di samping itu tidak efektifnya model pembelajaran yang selama ini di kembangkan sehingga menyebabkan siswa mudah bosan dalam pembelajaran dan siswa kurang aktif dalam pembelajarannya. Adapun sasaran objek dalam penelitian ini dan keadaan peserta didik dan guru di SDN Margasari 1 dapat dilihat pada tabel

**Tabel 3.2**  
**Daftar Nama Siswa Kelas V SDN Margasari 1**  
**Tahun Pelajaran 2016-2017**

NO	NAMA	L/P
1.	Aditiya rizki	L
2.	Agisna	P
3.	Alwi ramdani	L
4.	Andika rizki	L
5.	Adrian hikmah	L
6.	Angghita amelia	P
7.	Astri nur sepyani	P
8.	Della fitri A dewi	P
9.	Diaz arya dhila	L
10.	Dika permana	L
11.	Dimas awaludin	L
12.	Febri yanti sundari	P
13.	Fika anisa amelia	P
14.	Frisma sekar dara	P
15.	Gufron tatiawan	L
16.	Hafiz aksan	L
17.	Hafiz aldiansah	L
18.	Iqbal ramdan	L
19.	Mega	P
20.	Meilan bayyinah	P
21.	Merlin sidik	P
22.	Mesya indah	P
23.	Muhamad hilman	L
24.	Muhamad abdul m	L
25.	Nadira yuniar	P
26.	Fitri yani novi yanti	P

27.	Rahmat ramdan	L
28.	Rangga permana	L
29.	Rega permana	L
30.	Salwa anisyahara	P
31.	Samuel limbong	L
32.	Siti salamah	P
33.	Surya fajar	L
34.	Virgina e	P
35.	Yulia anggraeni	P
36.	Gibran arief s	P

*Sumber SDN margasari 1 2017*

**TABEL 3.3.**

**Keadaan Guru dan Pegawai SDN Margasari 1**

<b>NO</b>	<b>NAMA PENDIDIK</b>	<b>NIP</b>	<b>GURU KELAS</b>
1	Dadang Wahyu, S.Pd	19620119 198204 1006	VI
2	Asep Suganda,A.Ma.Pd	19591119 198112 1004	IV
3	Oya Riyani, S.Pd.SD.	19620809 198305 2 005	V
4	Hj. Ecin Kuraesin, S.Pd.SD.	19640406 198410 2 010	I
5	Asep Maulana, S.Pd.I., M.Ag.	19760302 200801 1 004	PAI
6	Lilis Yulia Nurnawati	0834744646300082	III
7	Lilis Suryani, S.Pd.SD.	5434751653210082	II
8	Kokom Karmila, S.Pd.	1457754658300002	BahasaSunda
9	Yusuf Kurnia Bahtiar. S.Pd.	-	PJOK
10	Andi Hermawan, S.Pd.SD.	8847767668200002	TU
11	Linda Novianti, S.I.Kom.		PetugasPerpu stakaan

		-	
12	Aa Setiawan	-	Penjaga Sekolah

*Sumber SDN margasari 1 20017*

## 2. Subjek penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SDN Margasari I jalan rancasawo bandung. sasaran dalam penelitian adalah meningkatnya hasil belajar siswa dalam. Subtema Manusia dan Lingkungan di mana siswa yang di mana siswa pada pembelajaran tidak fokus dan cenderung siswa melihat seorang guru menjelaskan materi pembelajaran karena gurunya menggunakan metode ceramah ketika pembelajaran berlangsung siswa mudah bosan, siswa cenderung ngobrol dengan teman sebangkunya dan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung siswa suka keluar masuk kelas untuk ijin ke kamar mandi sehingga siswa tertinggal dan lupa terhadap materi yang telah di sampaikan oleh guru. Siswa tidak aktif karena siswa malu-malu ketika pembelajarannya yang menyebabkan ketika menjawab soal latihan prites dan postes siswa kebingungan dan tidak hati-hati dalam mengerjakan soalnya, sehingga menyebabkan hasil belajar siswa kurang dari (KKM). dan pembuatan RPP yang di mana guru masih bingung ketika akan melakukan penilaian dalam Kurikulum 2013 karena banyak komponen yang harus dinilai oleh seorang guru dalam proses KBM untuk dapat mengambil tindak lanjut yang tepat sebagai solusinya.

a. Tindakan :

Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

b. Hasil belajar :

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema Manusia dan Lingkungan

## D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Pengumpulan Data

Penulis dalam penelitian ini merancang pengumpulan data dan instrument penelitian untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Menurut (Riduwan, 2012 hlm.5) “Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta”. Data yang sudah memenuhi syarat perlu diolah. Pengolahan data merupakan kegiatan terpenting dalam proses dan kegiatan penelitian.

#### a. Jenis Data

Menurut Riduwan (2012 hlm.5) Jenis data menurut jenisnya ada dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif:

- 1) Data Kuantitatif berupa angka-angka yang diambil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif presentase. Selanjutnya nilai dianalisis berdasarkan a) pencapaian peserta didik yakni nilai tertinggi, terendah, jumlah, rerata kelas dan ketuntasan dan b) kelompok nilai misal nilai 40 sebanyak 3 orang (30%), nilai 50 sebanyak 2 orang (20%) dan seterusnya berdasarkan kelipatannya
- 2) Data kualitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskriptif presentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori

#### b. Sumber Data

Arikunto dkk(2013 hlm. 172) “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Apabila peneliti menggunakan angket atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang



diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar.

Dalam pembelajaran memiliki tujuan utama yaitu guru berkeinginan memperbaiki dan meningkatkan kualitas mengajar yang baik dan berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran. Metode pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Tes**

Menurut Riduwan (2006: 37) tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan/latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu / kelompok.

Menurut Arikunto dalam Iskandar, Dadang & Narsim (2015 hlm48) tes yaitu “serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang di gunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan *intlegasi* kemampuan atau bakat yang di miliki oleh individu atau kelompok”

Menurut Rusli Lutan (2000:21) tes adalah :“sebuah instrument yang dipakai untuk memperoleh informasi tentang seseorang atau obyek”.

Menurut Nana Sujana dalam Iskandar, Dadang & Narsim (2015 hlm49) mengemukakan bahwa tes: “pada umumnya di gunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penugasan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan”

Berdasarkan definisi di atas peneliti menyimpulkan bahwa tes merupakan cara atau prosedur yang di gunakan untuk mengukur ketercapaian hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Tes dalam PTK di lakukan pada akhir (*postes*) pembelajaran pra siklus tes akhir pembelajaran pada setiap siklus pembelajaran pada setiap siklus bentuk tes biasanya mengukur hasil belajar antara lain uraian pilihan ganda dan isian singkat

## **2. Rancangan pengumpulan data**

### **a. Pretes**

Data hasil pretes di peroleh dari pemberian tes diawal pelajaran sebelum diadakan tindakan terhadap pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam memahami dan mengenal materi yang akan

dipelajari. Data hasil pretes diambil dari ketiga siklus yang diberikan.

b. Postes

Data hasil tes akhir ini diambil dari pemberian tes kepada peserta didik setelah dilakukan tindakan pembelajaran. Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam mempelajari suatu materi yang diberikan dan sejauh mana peningkatannya dari pretes. Data yang diambil terdiri dari ketiga tes akhir sesuai siklus yang diberikan.

c. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (Kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015 hlm. 49) mengemukakan bahwa: "Observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. Dalam pengertian psikologik, observasi atau disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra".

Richards dan Lockhart dalam Dadang Iskandar & Narsim (2015 hlm. 49) mendefinisikan observasi: yakni *observation is suggested a way together all information about teaching* yang berarti bahwa observasi adalah cara yang disarankan untuk memperoleh semua informasi tentang pembelajaran

Sedangkan Nana Sudjana dalam Dadang Iskandar & Narsim (2015 hlm. 50) mengemukakan bahwa:

"observasi atau pengamatan sebagai alat penelitian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan."

Menurut Kunandar (2008:143) pengamatan atau observasi adalah :

"kegiatan pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran."

Dari definisi para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah kegiatan yang dilakukan secara langsung dalam mengamati pembelajaran sehingga mempunyai informasi yang akurat tentang perubahan proses belajar peserta didik.

#### **d. Wawancara**

Instrumen wawancara ini digunakan untuk menjangkau data tentang pandangan dan pendapat guru (observasi) dan berpendapat terhadap pembelajaran serta siswa terhadap penggunaan model *Problem Based Learning* apakah peserta didik menyukai atau meningkatkan hasil belajarnya itu tergantung bagaimana seorang guru mengemas pembelajaran semenarik mungkin melalui model *problem based learning*.

Hopkins dalam Noorrahman Ismail, Irham. (2015:157) wawancara dalam penelitian tindakan kelas adalah :“ suatu cara pengumpulan data untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas di lihat dari sudut pandang yang lain”.

Wawancara dilakukan dengan observer dan siswa setelah proses pembelajaran berlangsung, untuk mendapatkan penilaian objektif secara verbal terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan dan wawancara dilakukan di akhir pembelajaran.

#### **e. Dokumentasi**

Kunandar dalam Noorrahman Ismail, Irham. (2015:185) beberapa dokumen yang dapat membantu dalam pengumpulan data penelitian tindakan kelas adalah:” silabus dan RPP, Laporan – laporan diskusi, berbagai macam hasil ujian tes, laporan rapat dan laporan tugas siswa.”

Riduwan dalam Iskandar, Dadang & Narsim (2015:51) mengatakan bahwa : dokumentasi di tujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian ,meliputi buku –buku relevan ,peraturan –peraturan ,laporan kegiatan ,foto-foto ,pilem dokumentasi

Sugiono dalam Iskandar, Dadang & Narsim (2015:51) dokumentasi merupakan : catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumen bisa berbentuk tulisan ,gambar atau karya monumental dari seorang dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan cerita, biografi, peraturan ,kebijakan.

Dari definisi di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa Dokumentasi adalah semua data kegiatan yang berkaitan dengan foto, dan penyimpanan foto. Dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti pada saat melaksanakan penelitian. Dimana foto siswa saat melaksanakan kegiatan pembelajaran, foto pengamatan saat kegiatan belajar mengajar, foto saat diskusi, lokasi sekolah serta foto hasil belajar siswa. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto dalam Riduwan (2012 hlm. 24) Instrumen Pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Selanjutnya instrumen yang diartikan sebagai alat bantu merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda, contohnya : Angket, daftar cocok, Skala, Pedoman wawancara, lembar pengamatan, soal ujian dan sebagainya

#### **f. Tes Hasil belajar (pre-test dan post-test)**

Instrumen tes dikembangkan untuk menjawab pertanyaan *input* dan *output* yakni penyiapan perangkat test sebelum dan setelah siswa mengikuti pembelajaran (*pretest* dan *posttest*). Perangkat tes yang dikembangkan dalam bentuk soal Pilihan Ganda. Yang di jabarkan di bawah ini :

**Table 3.5 kisi-kisi soal pree-test dan post-test siklus 1**

Tema 9 : lingkungan sahabat kita

Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomer/ Bentuk Soal	Bobot Soal	Soal	Kunci Jawaban
1	<b>MATEMATIKA</b>  3.8 Memahami arti rata-rata, median dan modus dari sekumpulan data.	3.8.1 Mengurutkan sekumpulan data.	1/ C2 Pemahaman	10	1. Apakah yang di maksud dengan median ? a. Nilai tengah b. Nilai ahir c. Nilai awal d. Nilai sempurna	B
2	4.14 Mengumpulkan, menata, membandingkan, dan menyajikan data cacahan dan ukuran menggunakan tabel, grafik batang piktogram, dan diagram lingkaran (grafik kue serabi).	4.14.1 Mengumpulkan data dengan pencatatan langsung dan dengan lembar isian.  4.15.1 Menentukan informasi yang akan dikumpulkan dan sumber-sumber yang tepat untuk memperoleh informasi tersebut.	2/ C1 Ingatan	10	2. Apakah yang di maksud dengan modus dalam data ? a. Nilai ahir b. Nilai sering muncul c. Nilai awal d. Nilai yang ada	B
3	4.15 Membuat kuesioner/lembar isian sederhana untuk mendapatkan informasi tertentu.	4.15.2 Membuat daftar pertanyaan yang tepat untuk mengumpulkan informasi.	3/ C1 ingatan	10	3. Apa yang yang menyebabkan terjadinya banjir... a. Buang sampah pada tempatnya b. Membersihkan selokan c. Buang sampah ke selokan d. Menghemat air	C
4	<b>BAHASA INDONESIA</b>  3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan	3.1.1 Membaca teks tentang alam dan pengaruh kegiatan manusia	4/ C2 pemahaman	10	4. Ketika hujan turun deras akan terjadi banjir apa yang akan kamu lakukan .... a. bersepeda b. berlindung ke tempat yang tinggi c. bermain d. lari	B
5						

6	<p>manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p>		5/ C1 Ingatan	10	<p>5. Perilaku yang baik untuk menjaga lingkungan alam agar tidak punah adalah...</p> <p>a. menebang pohon b. menanam pohon c. membakar hutan d. buang sampah di kali</p>	B
7	<p>4.1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih</p>	<p>4.1.1. Menuliskan informasi dari teks tentang alam dan pengaruh kegiatan manusia.</p>	6/ C1 Ingatan	10	<p>6. kegiatan manusia yang dapat menyebabkan banjir ?</p> <p>a. membuang sampah sebarangan b. menanam pohon c. membersihkan lingkungan d. menjaga lingkungan</p>	A
	<p>3.4. Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan</p>	<p>3.4.1. • Menjelaskan pengaruh kegiatan manusia terhadap perubahan yang terjadi di alam.</p>	7/ C1 Ingatan	10	<p>7. Bukti rasa cinta terhadap lingkungan adalah..</p> <p>a. membuang sampah di jalan b. menebang pohon c. melukis lingkungan d. membuang sampah pada tempatnya</p>	D
	<p>4.7 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan</p>	<p>4.7.1. Menuliskan informasi dari bacaan tentang permasalahan terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia.</p>	8/ C1 Ingatan	10	<p>8. lagu yang berjudul aku cinta lingkungan di ciptakan oleh ...</p> <p>a. suja b. kus wadi c. ibu uliy riswadi d. uliy</p>	C
8			9/ C1 Ingatan	10	<p>9. Lagu cinta lingkungan berisi tentang...</p> <p>a. lingkungan b. Manusia dan alam c. Cita manusia d. Alam .</p>	A

	tersebut tidak diatasi.					
	SBDP 3.2 Mengenal harmoni musik dan lagu daerah.	3.2.1. Memahami harmoni musik dan Lagu				
9	4.5 Menyanyikan secara berkelompok lagu anak-anak dengan iringan musik vokal sesuai dengan asal daerahnya.	4.5.1. Memilih lagu anak-anak yang dinyanyikan secara kelompok				
	3.7 Memahami konsep kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan bertema budaya daerah dan nasional mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik	3.7.1 Menjelaskan cara mengkombinasikan gerak dasar langkah dan ayunan lengan				
10	4.7 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan bertema budaya daerah dan nasional mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik	4.7.1. Mengkombinasikan gerak dasar langkah dan ayunan lengan bertema budaya daerah dan nasional mengikuti irama (ketukan) dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik	10/ C1 ingatan	10	10. Gerakan pertama dalam melakukan gerakan dasar dalam olah raga bertema budaya nasional adalah... a. Ayunan tangan b. Ayunan lengan c. Ayunan kaki d. Gerakan tangan	A
	.					

Table 3.6kisi-kisi soal pre-test dan post-test siklus 2

Tema 9 : lingkungan sahabat kita  
Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomer/Bentuk Soal	Bobot Soal	Soal	Kunci Jawaban
1	<b>PPKN</b> 3.2 Memahami hak kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, dan sekolah	3.2.1. Menunjukkan hak kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat yang berkaitan	1/ C2 Pemahaman	10	1. Hak kita terhadap lingkungan adalah.. a. Mengambil manfaatnya b. merusaknya c. di rusak d. di bakar	A
2	4.2 Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah, dan sekolah	4.2.1. Menyebutkan kewajiban terhadap lingkungan yang telah dan belum dilakukan di rumah	2/ C2 Pemahaman	10	3. kewajiban dan tanggung jawab terhadap lingkungan adalah... a. menjaga lingkungan b. merusak lingkungan c. menjadikan lingkungan jadi kebun d. membersihkan lingkungan dari sampah	A
3	<b>MATEMATIKA</b> 3.8 Memahami arti rata-rata, median dan modus dari sekumpulan data	3.8.1. Menentukan median dan modus sekumpulan data.	3/ C2 Pemahaman	10	4. apa yang di maksud dengan median dalam data .... a. Nilai yang sering muncul b. Nilai baru c. Penilaian d. Nilai tengah	D
4	4.14 Mengumpulkan, menata, membandingkan, dan menyajikan data cacahan dan ukuran menggunakan tabel, grafik batang, piktogram, dan diagram lingkaran (grafik kue serabi)	4.14.1. Menyajikan data menggunakan tabel, grafik batang, diagram, dan diagram lingkaran	4/ C2 Pemahaman	10	5. apa yang di maksud dengan modus dalam data... a. nilai tengah b. nilai rata-rata c. nilai sering muncul d. nilai asli	C



5	<b>BAHASA INDONESIA</b> 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	3.1.1 Menjelaskan hak dan kewajiban manusia terhadap keseimbangan ekosistem	8/ C1 Ingatan	10	5. segala sesuatu yang harus di laksanakan adalah... a. kewajiban b. hak. c. tata tertib d. aturan	A
6	3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	3.1.1 Menjelaskan hak dan kewajiban manusia terhadap keseimbangan ekosistem	8/ C1 Ingatan	10	6. pa hardi sebagai tukang buruh tani, pa hardi sesudah selesai berburuh menuntut... a. kewajiban b. hak c. tata tertib d. aturan	B
7	4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	4.1.1. Menuliskan hak dan kewajiban manusia terhadap keseimbangan ekosistem	8/ C1 Ingatan	10	7. kebun pa husen di Tanami buah – buahan setiap tahun menghasilkan buah mangga 50 kg buah salak 20 kg jambu air 70 kg jeruk 40 kg sirsak 25 kg . berapa median dari data buah-buahan di atas ... a. 25 b. 40 c. 50 d. 70	B
8	4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	4.1.1. Menuliskan hak dan kewajiban manusia terhadap keseimbangan ekosistem	6/ C1 Ingatan	10	8. di kelas v SDN Margasari 1 data hasil ulangan harian terdiri nilai 80,70,60,65,65,75,65,85,100, modus dari data di atas adalah,... A. 75 b. 80 c. 65 d. 100	C
9			7/ C1 Ingatan	10	9. tempat hidup. Manusia tumbuh dan berkembang di atas bumi adalah... a. kampung b. dataran c. lingkungan hidup d. kotaan	C

10	<p><b>IPS</b></p> <p>3.5 Memahami manusia Indonesia dalam bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p> <p>4.3 Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia</p>	<p>3.5.1.Melakukan wawancara kepada orang-orang di sekitarnya tentang akibat-akibat jika tidak melaksanakan kewajiban terhadap lingkungan</p> <p>4.3.1.Bermain peran tentang pentingnya menjaga lingkungan alam</p>	9/ C1 Ingatan	10	<p>10.cara untuk melestarikan elang jawa supaya tidak punah...</p> <p>a. di perihara di rumah</p> <p>b. di jaga kelestarian</p> <p>c. di buru</p> <p>d. di jual untuk menghasilkan uang</p>	B
----	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------	----	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---

**Table 3.7kisi-kisi soal pree-test dan post-test siklus 3**

Tema 9 : lingkungan sahabat kita  
Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomer/ Bentuk Soal	Bobot Soal	Soal	Kunci Jawaban
1	3.2 Mengenal harmoni musik dan lagu daerah.	• Memahami harmoni lagu daerah.	1/ C2 Pemaha man	10	1. Lagu manuk dadali berasal dari daerah.... a. Jawa tengah b. Jawa barat c. Jawa d. Jawa timur	B
2	4.5. Menyanyikan secara berkelompok lagu anak-anak dengan iringan musik vokal sesuai dengan asal daerahnya.	• Menyanyikan lagu daerah secara Berkelompok	2/ C2 Pemaha man	10	2. Sair Lagu manuk dadali berisi tentang a. Lambang sakti bangsa Indonesia raya b. Semboyan bangsa Indonesia raya c. Cinta bangsa Indonesia raya d. Peduli bangsa indonesia	A
3	IPA 3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan	3.4.1• Mengidentifika si kegiatankegiatan yang dapat dilakukan manusia untuk perbaikan keseimbangan lingkungan.	3/ C2 Pemaha man	10	3. Lagu bungonjempa terletak di daerah ... a. Bandung b. Aceh c. Sumatra d. Irian	B
4	4.7 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.	4.7Membuat laporan usaha perbaikan keseimbangan lingkungan	4/ C1 Ingatan	10	4. Penyebab utama berkurangnya populasi burung elang jawa tersebut antara lain a. karena bencana alam maupun alih fungsihutan menjadi ladang b. karena manusia c. karena penebangan pohon d. karena kemarau	A
5	3.7 Memahami					

	<p>konsep kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan bertema budaya daerah dan nasional mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik.</p>	<p>3.7.1• Menjelaskan kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama musik</p>	<p>4/ C1 Ingatan</p>	<p>10</p>	<p>5. bunga nasional yang ada di daerah jepang adalah..</p> <p>a. Chrysanthemu m b. Bunga ros c. Bunga bangkai d. Bunga melati</p>	<p>A</p>
6	<p>4.7 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan bertema budaya daerah dan nasional mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik</p>	<p>4.7.1Mempraktikkan kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan bertema budaya daerah dan nasional mengikuti irama (ketukan) dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik.</p>	<p>5/ C1 Ingatan</p>	<p>10</p>	<p>6. Bunga nasional yang ada di Indonesia adalah ...</p> <p>a. Bunga melati b. Bunga Chrysanthemum c. Tulip d. bunga ros</p>	<p>A</p>
7	<p>3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p>	<p>3.1.1• Membaca teks tentang keseimbangan ekosistem dan pengaruh kegiatan manusia. 3.1.1.1.Mencari arti kata-kata baru.</p>	<p>6/ C1 Ingatan</p>	<p>10</p>	<p>7. bunga nasional yang ada di belanda antara lain...</p> <p>a. tulip b. bunga ros c. bunga bangkai d. bunga chrysanthemu m</p>	<p>A</p>
8	<p>4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan</p>	<p>4.1.1Menuliskan informasi dari teks</p>				

	rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	tentang keseimbangan ekosistem dan pengaruh kegiatan manusia.	7/ C1 Ingatan	10	8. hewan nasional yang ada di Indonesia.. a. kangguru b. badak jawa c. panda d. beruang	B
9	IPS 3.5 Memahami manusia Indonesia dalam bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi	3.5.1. Menunjukkan sifat dan karakteristik manusia Indonesia berdasarkan bentuk dan sifat dinamika interaksinya dengan lingkungan alamnya	8/ C1 Ingatan	10	9. hewan nasional yang ada di Negara Australia... a. kangguru b. moyet c. sapi d. kuda	A
10	4.3 Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia	4.3.1. Menyusun sebuah laporan tertulis tentang aktivitas manusia yang menunjukkan adanya keterikatan dengan kondisi geografis di lingkungannya	9/ C1 ingatan	10	10 . hewan nasional yang ada di papua adalah.. a. gajah b. beruang c. cendra sih d. burung hantu	C

### E. Teknik analisis data

Data adalah unsur penting dalam penelitian tindakan kelas, tanpa data penelitian tidak akan terwujud, dan tidak akan disebut penelitian. Kualitas penelitian tergantung pada data yang dikumpulkan. Pada hakekatnya data adalah segala sesuatu yang sudah dicatat, didokumentasikan dan segala sesuatu itu adalah fakta, dan fakta itu adalah ada. Fakta merupakan bahan baku suatu penelitian. Namun fakta saja tidak akan punya arti apabila dicatat, dianalisis, dan dikelola dengan baik. Tahap sesudah pengumpulan data adalah analisis data, dalam penelitian, analisis dilakukan penelitian sejak awal, pada setiap aspek kegiatan penelitian. Data dalam pelaksanaan penelitian jenis data yaitu data yang bersifat data kualitatif.

Data Kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat, memperoleh gambaran minat belajar Peserta didik dalam tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran, sikap Peserta didik terhadap metode belajar yang menggunakan media gambar, aktivitas belajar dan motivasi belajar.

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

#### 1. Menganalisis Lembar Observasi RPP

Analisis lembar observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini menggunakan skala 1,2,3, dan 4, adapun kriteria penilaian observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebagai berikut

**Tabel 3.8.**

**FORMAT PENILAIAN  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	

5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
<b>Jumlah Skor</b>		.....	
<b>Nilai RPP</b> $= \frac{\text{jumlah Skor}}{\text{Skor Total}} \times 4 = \dots\dots\dots$			

Sumber: Panduan PPL FKIP Universitas Pasundan (2016. hlm. 25 )

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Total}} \times \text{Standar Nilai (4)} = \dots$$

Sumber: Sumber: Panduan PPL FKIP Universitas Pasundan (2016. hlm. 27 )

Adapun pedoman penafsiran nilai hasil lembar observasi RPP:

**Tabel 3.9.**  
**Pedoman penafsiran observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

RENTANG SKOR	KATEGORI
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Sumber: permendikbud Nomor 57 tahun 2014

## 2. Menganalisis Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Analisis lembar observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini menggunakan skala 1,2,3, dan 4, adapun kriteria penilaian pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.10**  
**FORMAT PENILAIAN PELAKSANAAN**  
**PEMBELAJARAN**  
**(Skala 1-5)**

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	1 2 3 4 5	
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
1.	Melakukan <i>free test</i>	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 4 5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (EEK) *)	1 2 3 4 5	
5.	Memfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan pesera didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan Bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	



No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan post test	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4 5	
4.	Memberikan tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
<b>Jumlah Skor</b>		.....	
<b>Nilai RPP =</b>		$\frac{\text{jumlah Skor}}{\text{Skor Total}} \times 4 = \dots\dots\dots$	

Sumber: Sumber: Panduan PPL FKIP Universitas Pasundan (2016. hlm. 27 )

$$\text{Nilai PP} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Total}} \times \text{Standar Nilai (4)} = \dots$$

Sumber: Panduan PPL FKIP Universitas Pasundan (2016. hlm. 27 )

Adapun pedoman penilaian observasi Pelaksanaan Pembelajaran adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.11**

**Pedoman Penafsiran Observasi Pelaksanaan Pembelajaran**

Skor	Rata-rata	Kategori
4	4,00 – 3,50	Terlaksana Sangat Baik
3	3,49 – 3,00	Terlaksana Baik
2	2,99 – 2,50	Terlaksana Kurang Baik
1	<2,49	Tidak Terlaksana

### 3. Menganalisis Hasil Belajar (Pree-tes dan post-tes)

Untuk menghindari subjektivitas penilaian pada hasil belajar yang menggunakan pretes dan postes, terlebih dahulu ditentukan skor untuk setiap soal pada pretes dan postes. Pedoman penskoran dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.12 Pedoman Penskoran Hasil Belajar (Tes)**

Siklus	Jumlah Soal	Nomor Soal	Skor	Skor Total
I,II,II	10 Soal	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	

Sumber : Noorrahman Ismail, Irham, 2015

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Menurut Dewi (Wahyuni, 2012 : 77) rata-rata (mean) hitung skor pretes dan postes dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$x$  = Rata-rata Hitung

$\sum X$  = Jumlah Skor

$N$  = jumlah siswa atau banyak data

Adapun pedoman penafsiran hasil belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 3.13**  
**Pedoman Penafsiran Hasil Belajar (Tes)**

<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori</b>
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
50 – 59	Kurang
40 -39	Sangat Kurang

*Sumber : Noorrahman Ismail, Irham,2015*

**Tabel 3.14**  
**Lembar hasil belajar Peserta didik**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>L/P</b>	<b>KKM</b>	<b>NILAI</b>	<b>KETERANGAN</b>	
					<b>Tuntas</b>	<b>Belum Tuntas</b>
1.	Aditiya rizki	L	70			
2.	Agisna	P	70			
3.	Alwi ramdani	L	70			
4.	Andika rizki	L	70			
5.	Adrian hikmah	L	70			
6.	Angghita amelia	P	70			
7.	Astri nur sepyani	P	70			
8.	Della fitri A dewi	P	70			
9.	Diaz arya dhila	L	70			
10.	Dika permana	L	70			
11.	Dimas awaludin	L	70			
12.	Febri yanti sundari	P	70			
13.	Fika anisa amelia	P	70			
14.	Frisma sekar dara	P	70			
15.	Gufon tatiawan	L	70			

16.	Hafiz aksan	L	70			
17.	Hafiz aldiansah	L	70			
18.	Iqbal ramdan	L	70			
19.	Mega	P	70			
20.	Meilan bayyinah	P	70			
21.	Merlin sidik	P	70			
22.	Mesya indah	P	70			
23.	Muhamad hilman	L	70			
24.	Muhamad abdul m	L	70			
25.	Nadira yuniar	P	70			
26.	Fitri yani novi yanti	P	70			
27.	Rahmat ramdan	L	70			
28.	Rangga permana	L	70			
29.	Rega permana	L	70			
30.	Salwa anisyahara	P	70			
31.	Samuel limbong	L	70			
32.	Siti salamah	P	70			
33.	Surya fajar	L	70			
34.	Virgina e	P	70			
35.	Yulia anggraeni	P	70			
36.	Gibran arief s	L	70			
Jumlah						
Rata –rata						
Presntase peserta didik tuntas %						
Prsentase peserta didik tidak tuntas %						

*Sumber SDN margasari I 20017*

#### 4. Lembar wawancara sebelum proses pelaksanaan pembelajaran

**Tabel,3.15**  
**PEDOMAN WAWANCARA GURU**  
**SEBELUM PROSES PEMBELAJARAN**

Nama Guru :

Hari/ tanggal :

Tempat Wawancara :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Model pembelajaran apa yang sering ibu terapkan dalam pembelajaran tematik ?	
	Apakah ibu melakukan praktik ketika pembelajaran tematik ?	
3	Kendala –kendala apa yang biasanya di hadapi ketika praktikum ?	
4	Apakah ibu mengenal model pembelajaran problem based learning ?	
5	Apakah ibu pernah menerapkan model pembelajaran tersebut ?	
6	Apa saja dalam melaksanakan model pembelajaran tersebut ?	

Observer

Oya Riyani , S. Pd.SD  
NIP:196208091983052005

## 5. Lembar wawancara sesudah proses pembelajaran

**TABEL 3.16**  
**PEDOMAN WAWANCARA GURU**  
**SETELAH PROSES PEMBELAJARAN**

Nama Guru :

Hari/ tanggal :

Tempat Wawancara :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut ibu apakah penerapan model <i>Problem Based Learning</i> dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik?	
2	Menurut ibu hambatan dan kemudahan apa saja yang ibu temukan setelah melihat pembelajaran dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> ?	
3	Bagaimana menurut ibu jika dalam setiap pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?	
4	Kedala apa yang ibu dapat kan setelah melihat pembelajaran pada subtema manusia dan lingkungan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> ?	

Observer

Oya Riyani , S. Pd.SD  
NIP:196208091983052005

## F. Produr penelitian

Tolak ukur keberhasilan PTK ini yaitu adanya peningkatan selama penelitian. Keberhasilan dalam penelitian ini ada dua yaitu: 1) Indikator proses tentang keterlaksanaan skenario pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembelajaran 1 samapai 6) indikator peningkatan hasil belajar peserta didik dalam materi subtema Manusia dan Lingkungan

Indikator proses dilihat dari sekenario pembelajaran, apabila sekenario pembelajaran terlaksana sesuai dengan perencanaan mencapai 80% maka skenario pembelajaran terlaksana dengan sangat baik. Sedangkan untuk indikator meningkatkan ketelitian dan hasil belajar peserta didik, peserta didik menjadi objek dalam penelitian ini, dikatakan berhasil apabila memenuhi nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Peserta didik yang menjadi objek penelitian ini dikatakan berhasil jika ketelitian dan hasil belajar peserta didik dalam materi subtema Manusia dan lingkungan KKM 70 sebanyak 80%. Jadi apabila peserta didik sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 80% maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dinyatakan berhasil atau meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi subtema manusia dan lingkungan pada setiap siklus pun di hentikan

Langkah-langkah diatas dilakukan peneliti dalam tiap siklus penelitian. Penelitian ini mencangkup tiga siklus yang tiap siklus terdiri dari dua pembelajaran, diantaranya:

### a. Siklus I

- 1) Perencanaan pemebelajaran. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan soal, membuat instumen penelitian, lembar observasi guru, lembar angket motivasi siswa.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dikelas V SDN margasari 1 pada subtema manusia dan lingkungan sesuai dengan langkah-langkah model *problem based learning* yang sudah tercantum pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Langkah-langkahnya antara lain mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok, merencanakan tugas yang akan dipelajari, , menyiapkan laporan akhir, mempresentasikan laporan akhir, dan evaluasi.

- 3) Pengamatan, dilakukan untuk mengamati sejauh mana peserta didik memahami apa yang telah disampaikan pada saat pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan lembar pengamatan kepada siswa dan mengamati hasil belajar siswa.
- 4) Diskusi dengan observer di akhir pembelajaran. Refleksi, target pencapaian jumlah siswa yang sudah mencapai KKM yaitu 80% dari jumlah siswa. Apabila siswa memperoleh nilai rata-rata  $>70$ . Yaitu sekitar 65% dari jumlah siswa dilanjut kepada siklus II sebagai perbaikan

b. Siklus II

- 1) Perencanaan perbaikan pembelajaran. Sama dengan yang dilakukan pada siklus I pada tahap perencanaan ini peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan rambu-rambu yang sudah diberikan, menyiapkan soal, membuat instrumen penelitian, lembar observasi guru, lembar angket siswa.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dikelas V SDN margasari 1 pada subtema manusia dan lingkungan sesuai dengan langkah-langkah model *problem based learning* yang sudah tercantum pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Langkah-langkahnya antara lain mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok, merencanakan tugas yang akan dipelajari, , menyiapkan laporan akhir, mempresentasikan laporan akhir, dan evaluasi.
- 3) Pengamatan, dilakukan untuk mengamati sejauh mana peserta didik memahami apa yang telah disampaikan pada saat pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan lembar pengamatan kepada siswa dan mengamati hasil belajar siswa.
- 4) Diskusi dengan observer di akhir pembelajaran. Refleksi, target pencapaian jumlah siswa yang sudah mencapai KKM yaitu 80% dari jumlah siswa. Apabila siswa memperoleh nilai rata-rata  $>70$ . Yaitu sekitar 75% dari jumlah siswa dilanjut kepada siklus II sebagai perbaikan



c. Siklus III

- 1) Perencanaanperbaikan pemebelajaran. Sama dengan yang dilakukan pada siklus I dan II pada tahap perencanaan ini peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan rambu-rambu yang sudah diberikan, menyiapkan soal, membuat instumen penelitian, lembar observasi guru, lembar angket siswa.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dikelas V SDN Margasari 1 pada subtema manusia dan lingkungan sesuai dengan langkah-langkah model *problem based learning* yang sudah tercantum pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Langkah-langkahnya antara lain mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok, merencanakan tugas yang akan dipelajari, melaksanakan investigasi, menyiapkan laporan akhir, mempresentasikan laporan akhir, dan evaluasi.
- 3) Pengamatan, dilakukan untuk mengamati sejauh mana peserta didik memahami apa yang telah disampaikan pada saat pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan lembar pengamatan kepada siswa dan mengamati hasil belajar siswa.
- 4) Diskusi dengan observer di akhir pembelajaran. Refleksi, Apabila target pencapaian jumlah siswa yang sudah mencapai KKM yaitu 80% dari jumlah siswa. Apabila siswa memperoleh nilai rata-rata  $>75$  Yaitu sekitar 80% maka penelitian dinyatakan dinyatakan berhasil karena sudah mencapai KKM

